

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DAN
PENGEMBANGAN DI KABUPATEN KUTAI TIMUR
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

DINDA ALIRIYANINGWAHYU

E100152012

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**Analisis Potensi Obyek Wisata dan Pengembangan Kabupaten Kutai Timur
Provinsi Kalimantan Timur**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Dinda Aliryaning Wahyu

E100152012

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,



Dr. Kuswaji Dwi P, M.Si
NIK. 544

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DAN PENGEMBANGAN DI
KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

OLEH :

DINDA ALIRIYANING WAHYU

E100152012

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 29 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Dr. Kuswaji Dwi P, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Dahroni, M.S.i.**
(Anggota Dewan I Penguji)
3. **M. Iqbal T., S.Si. M.Sc.**

(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan

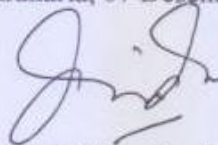
Drs. Yuli Priyana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Desember 2018



Dinda Aliryaning Wahyu
E100152012

ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA DAN PENGEMBANGAN DI KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Abstrak

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Memiliki beberapa obyek wisata yang sangat berpotensi diantaranya Pantai Teluk Lombok, Pantai Aquatik, Teluk Prancis, dan Bukit Pelangi. Keempat wisata tersebut merupakan obyek wisata yang mempunyai potensi yang baik yang dapat dikembangkan. Keempat wisata ini merupakan obyek wisata yang memiliki yang kurang terawat dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat setempat serta kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan di obyek wisata tersebut khususnya wisata alam terbuka. Selain itu kurangnya aksesibilitas menuju tempat tujuan wisata dan melalui jarak tempuh yang cukup jauh untuk menuju ke tempat wisata. Tujuan penelitian ini menganalisis potensi masing-masing obyek secara internal dan eksternal dan menganalisis strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Kutai Timur. Metode analisis ini menggunakan metode observasi lapangan. Analisis data penelitian ini menggunakan SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan obyek wisata di Kabupaten Kutai Timur memiliki klasifikasi potensi internal dan eksternal sedang yaitu Pantai Teluk Lombok, Teluk Prancis, Pantai Aquatik, dan Bukit Pelangi. Nilai klasifikasi potensi rendah yaitu obyek wisata pantai teluk perancis. Pengembangan wisata bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kualitasnya yaitu dengan cara sosialisasi terhadap masyarakat sekitar maupun pengelola dalam menjaga kebersihan obyek wisata dan melengkapi dalam hal sarana prasarana penunjang obyek.

Kata Kunci: Analisis Potensi, Obyek Wisata di Kabupaten Kutai Timur

Abstract

East Kutai Regency is one of the districts in East Kalimantan Province. Has several tourism object that very potenti including Teluk Lombok Beach, Aquatik Beach, French Gulf, and Bukit Pelangi. The four tours are tourism objects that have good potential that can be developed. These four attractions are tourism objects that have less well maintained due to the lack of awareness of the local community as well as a lack of awareness in maintaining cleanliness in these tourism objects, especially outdoor tourism. In addition, lack of accessibility to tourist destinations and through the distance that is far enough to go to tourist attractions. The purpose of this study includes analyzing the potential of each tourist attraction internally and externally and analyzing tourism development strategies in East Kutai Regency. This method of analysis uses the method of observation in the field. Data analysis in this study used a SWOT analysis. The results from this study indicate that tourism objects in East Kutai Regency have a moderate internal and external potential classification, Teluk Lombok Beach, French Gulf, Aquatic Beach, and Rainbow Hill. Low potenti classification, namely tourism object teluk perancis beach. Development of tourism objects can be done by improving the quality by means of social to the surrounding community and managers in maintaining the cleanliness of tourist object and complement in terms of supporting facilities for tourism objects.

Keywords: Analysis of Tourism Object Potential in East Kutai Regency

1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai keindahan alam dalam bidang pariwisata yang dapat dilakukan pengembangan disektor pariwisata, baik dari segi kualitas maupun kelengkapan dalam fasilitas yang nyaman bagi wisatawan yang berkunjung. Pariwisata termasuk dalam akomodasi (tempat menginap) akan disebut “Daerah Tujuan Wisata” (DTW). Kondisi geografis di Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang berpotensi untuk di jadikan Daerahn Tujuan Wisata (DTW). Kabupaten Kutai Timur memiliki potensi yang tinggi dibidang pariwisata untuk mendorong dalam pertumbuhan dalam sektor unggulan dan perekonomian diKabupaten Kutai Timur. Hutan dan pantai menjadi ciri khas yang sangat melekat di Kabupaten Kutai Timur. Obyek wisata diKabupaten Kutai Timur dapat menarik para wisatawan dan touris yang berkunjung ke daerah tersebut terutama wisata alam terbuka. Kabupaten Kutai Timur memiliki banyak daerah wisata yang dapat dikembangkan melalui inovasi, kreasi sehingga dapat memajukan perekonomian daerah serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas daerah tersebut. Kabupaten Kutai Timur memiliki beberapa wisata yang dapat dikunjungi berupa wisata pantai, taman hutan, wisata alam dan lain sebagainya. Wisata alam terbuka tersebut memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan.

Tabel 1 Nama-nama Kecamatan Di Kabupaten Kutai Timur

NO	Nama Kecamatan	Luas ()
1.	Muara Ancalong	2.739,30
2.	Busang	3.721,62
3.	Long Mesangat	526,98
4.	Muara Wahau	5.724,32
5.	Telen	3.129,61
6.	Kongbeng	581,27
7.	Muara Bengkal	1.522,80
8.	Batu Ampar	204,50
9.	Sangatta Utara	1.262,59
10.	Bengalon	3.196,24
11.	Teluk Pandan	831,00
12.	Sangatta Selatan	1.660,85
13.	Rantau Pulung	143,82

14.	Sangkulirang	3.322,58
15.	Kaliorang	438,91
16.	Sandaran	3.419,30
17.	Kaubun	257,45
18.	Karangan	3.064,36

Sumber : BPS Kabupaten Kutai Timur, 2017

Kabupaten Kutai Timur memiliki 17 kecamatan dengan masing-masing memiliki luas yang berbeda. Obyek wisata di Kabupaten Kutai Timur hanya terdapat di wilayah Kecamatan Sangatta Utara dan di Sangatta Selatan yang memiliki obyek wisata alam terbuka yang masih mempunyai potensi yang sangat besar yang dapat dikembangkan. Salah satu wisata yang menjadi andalan dalam berkunjung yaitu obyek wisata Bukit Pelangi. Obyek wisata yang sekaligus tempat perkantoran menjadikan tempat ini ramai. Bukit Pelangi ini berjarak 10 km dari pusat kota. Selain Bukit Pelangi, wisata alam terbuka khususnya pantai menjadi daya tarik pengunjung. Tabel 2 berikut merupakan obyek wisata lainnya yang terdapat di Kabupaten Kutai Timur yaitu obyek wisata Pantai Aquatik, Pantai Teluk Lombok dan Teluk Perancis.

Tabel 2 Deskripsi dan Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Kutai Timur

Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi	Jarak Ke Pusat Kota
Pantai Teluk Lombok	Desa Sangkima, Kecamatan Sangatta Selatan	15km
Teluk Perancis	Jalan. Kenyamukan, Sangatta Utara	6km
Pantai Aquatik	Tanjung bara townhall, Desa Singa Gembara	20km
Bukit Pelangi	Jalan. Pendidikan, Sangatta Utara	10km

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Timur, 2017

Obyek Wisata Pantai Teluk Lombok merupakan obyek wisata yang terletak tidak jauh dari kota Sangatta utara, Kutai Timur. Pantai ini berlokasi di Desa Sangnkima, yang berjarak tempuh sekitar 15km dari pusat kota Sangatta. Pantai ini memiliki pesona keindahan hutan mangrove karena letaknya sangat dekat dengan pantai Teluk Lombok di bagian sebelah utara yang berdekatan dengan desa sangkima. Pantai Teluk Lombok memiliki ciri khas warna pasir kuning dengan deburan obak yang mempesona dan beberapa wahana permainan air diantaranya, Banana Boat, Snorkrling bagi para pencinta trumbu karang karena di pantai teluk lombok masih memiliki pemandangan bawah laut yang alami.

Obyek Wisata Teluk perancis di bagian Selatan Kota Sangatta. Oyek wisata ini memiliki jarak tempuh 6 km dari kota. Pantai ini memiliki banyak keunggulan yaitu, karakteristiknya yang memiliki pasir putih, alamnya yang masih asli, serta habitat flora dan fauna masih tetap terjaga. Obyek wisata Teluk Perancis memiliki kualitas sarana dan prasarana mulai dari transportasi khusus seperti (kapal cess, speet boat), dan sarana prasarana lainnya yaitu gazebo, dan toilet umum.

Pantai Aquatik berlokasi diDesa Singa Gembara terletak di Desa Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara. Pantai yang dikelola oleh perusahaan KPC (Kaltim Prima Coal) terletak didaerah teritori PT. KPC yang merupakan tempat terbatas. Obyek ini memiliki pemandangan indah kearah laut Makassar. Obyek wisata ini di kelilingi oleh pohon bakau. Pantai Aquatik memiliki jam buka setiap hari dengan rincian yaitu hari senin- jumat yang hanya diperuntukkankaryawan PT. KPC yang mempunyai kartu identitas dan untuk masyarakat umum bisa berkunjung pada hari sabtu dan minggu. Pantai aquatik juga memiliki penjagaan yang khusus untuk bisa masuk kedalam kawasan tersebut. Wisatawan umum wajib untuk menunjukkan identitas agar dapat memasuki kawasan wisata tersebut.

Bukit pelangi dipenuhi dengan pegawai yang bekerja di kantor-kantor pada jam kerja, maka malam hari tampak berbeda pemandangannya. Kawasan Bukit Pelangi selain sebagai pusat perkantoran, Bukit Pelangi yang dulu dikenal dengan nama rainbow hill ini telah menjadi kawasan ruang terbuka hijau seluas sekitar 27,3 hektar (ha) dan sebagian telah di kelola untuk botani yaitu 20,5 ha. Kawasan ini banyak terdapat tanaman khas Kalimantan seperti kayu ulin, bengkirai dan berbagi jenis kayu keras lainnya.

2. METODE

Metodologi ilmiah adalah langkah yang dilakukan peneliti dan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan informasi, mengolah data dan mengambil kesimpulan(Sugiyono, 2004). Metode yang digunakan di penelitian ini merupakan metode observasi di lapangan. Data diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan untuk melihat obyek yang diteliti terhadap kualitas masing- masing obyek wisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di setiap obyek wisata di Kabupaten Kutai Timur diketahui bahwa setiap obyek wisata memiliki karakteristik yang berbeda. Dari penilaian setiap obyek wisata rata-rata memiliki kelemahan seperti jarak tempuh yang cukup jauh dari kota ke tempat tujuan, tidak tersedianya angkutan umum menuju ketempat wisata, fasilitas yang kurang memadai, kurangnya perawatan dalam fasilitas yang telah diberikan, dan kurangnya dalam menjaga kebersihan lingkungan obyek. Obyek wisata yang masuk dalam kategori kelas rendah dalam penilaian klasifikasi internal yaitu obyek wisata Pantai Teluk Lombok dan dalam penilaian klasifikasi eksternal yaitu obyek wisata Pantai Aquatik. Obyek wisata Bukit Pelangi memiliki penilaian kategori kelas tinggi dalam penilaian klasifikasi internal dan eksternal dikarenakan wilayah Bukit Pelangi yang memiliki fasilitas yang memadai dan pengawasan yang tinggi membuat wilayah ini selalu terjaga dalam kebersihan dan kenyamanannya. Obyek wisata yang sekaligus juga berada di kawasan perkantoran membuat wilayah ini selalu ramai pengunjung.

Tabel 3 Variabel Potensi Internal

Potensi Internal	Variabel	Kriteria	Skor
1.Kualitas obyek	a. Atraksi	• Daya tarik pnangkap pengunjung	1
		• Daya tarik pnahan pengunjung	2
	b.Kekuatan atraksi	• Kombinasi komponen alami maupun buatan yang dimiliki kurang mampu memprtinggi kualitas obyek	2
		• Kombinasi dari komponen alami atau buatan yang di miliki obyek mampumempertinggi kualitas	3
		• Kombinasi komponen alami atau buatan yang dimiliki tidak mampu mempertinggi kualitas obyek	1
	c. Kegiatan wisata dilokasi	• Kegiatan yang bersifat pasif (menikmati yang sudah ada)	1

		<ul style="list-style-type: none"> Hanya kegiatan yang bersifat aktif (menikmati wahana atraksi) 	2
	d. Keragaman atraksi atau(dayatarik pendukung)	<ul style="list-style-type: none"> Obyek belum mempunyai atraksi 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek mempunyai 1 - 2 atraksi 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek mempunyai lebih dari 2 macam 	3
2.Kondisi obyek	e. Kondisi fisik obyek secara langsung	<ul style="list-style-type: none"> Obyek mengalami banyak rusakann 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek sedikit mengalami rusakann 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek belum mengalamii kerusakan 	3
	f.Kebersihan lingkungan wisata	<ul style="list-style-type: none"> Obyek kurangbersih, tidak terawat 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek cukup bersih 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Obyek wisata sangat bersih 	3

Sumber : Yoeti (1997), Setiasih (2004), Wuri Peny (2016), dan modifikasi penulis (2018)

Tabel 4 Variabel Potensi Eksternal

Potensi Eksternal	Variabel	Kriteria	Skor
1. Dukungan pengembangan obyek	g. Keterkaitan antar obyek wisata	• Obyek tunggal	1
		• Obyek paralel	2
	h. Dukungan paket wisata	• Obyek wisata tidak termasuk dalam agenda kunjungan paket wisata	1
		• obyek wista termasuk dalam agenda kunjungan paket wisata	2
2. Aksesibilitas	i. Waktu tempuh darikota ke tempat wisata	• Jauh (>120 menit)	1
		• Agak jauh (60-120 menit)	2
		• Tidak begitu jauh (< 30 menit)	3
	j. Tersedianya angkutan	• Tidak tersedianya angkutan umum	1

	umum	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya angkutan umum 	2
	k. Prasarana jalan menuju obyek	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedianya kelokasi obyek 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia,namun kondisi yang kurang baik 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dengan kondisinya baik 	3
3. Fasilitas penunjang obyek	1. Ketersediaan fasilitas wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedia 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia < 3 jenis fasilitas 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia > 3 jenis fasilitas 	3
	: 1. Tempat makan 2. Tempat menginap 3. Gazebo/pendopo, tersedianya pemenuhan kebutuhan sosial: 1. taman 2. tempat peribadatan		

4. Fasilitas pelengkap	Tersedianya fasilitas pelengkap yang merupakan : 1. tmpat parkir 2. toilet umum/wc 4. soufenir	• Tersedia lebih dari 2 jenis fasilitas	3
		• Tersedia kurang dari 2 jenis fasilitas	2
		• Tidak tersedia.	1

Sumber : Yoeti (1997), Setiasih (2004), Wuri Peny (2016), dan modifikasi penulis (2018)

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di setiap obyek antara lain obyek wisata Pantai Teluk Lombok, Pantai Teluk Perancis, Aquatik dan Bukit Pelangi dengan melakukan penilaian klasifikasi potensi internal maupun eksternal pada setiap masingmasing obyek melalui teknik skoring dan juga analisis SWOT yang dapat disimpulkan sebagai berikutini:

1. Kabupaten Kutai Timur memiliki beragam tujuan obyek wisata yang dapat dikunjungi terutama wisata alam terbuka, masingmasing obyek wisata memiliki karakteristik yang berbeda dan masing-masing obyek memiliki potensi internal dan eksternal. Potensi internal berupa daya tarik pada masingmasing obyek, seperti pantai teluk lombok yang merupakan destinasi obyek wisata yang sudah lama dikenal yang memiliki keindahan pemandangan laut sambil menikmati berbagai atraksi wahana yang tersedia, pantai teluk perancis yang memiliki ciri khas dermaga sbagai tujuan wisatawan dalam berkunjung, aquatik memiliki keindahan pemandangan batubara yang indah dan bukit pelangi yang memiliki berbagai macam tanaman khas kalimantan dan beragam taman dapat dijadikan sebagai destinasi wisata untuk para pengunjung dalam berekreasi maupun bersantai dengan fasilitas yang ada.
2. Obyek wisata Bukit Pelangi memiliki klasifikasi yang tinggi karena memiliki pengunjung wisatawan yang banyak selain itu juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam memenuhi kebutuhan wisatawan seperti jarak tempuh yang dapat dijangkau, tempat beristirahat, wc umum, tempat peribadatan, tempat parkir maupun wahana atraksi. Pantai Teluk Lombok mempunyai daya tarik peminat denganklasifikasi rendah pada klasifikasi potensi internal karena obyek wisata ini memiliki kondisi fisik yang kurang dalam merawat dan menjaga kebersihan lingkungan disekitar obyek.
3. Obyek wisata Pantai Aquatik merupakan obyek wisata yang termasuk kedalam kategori kelas rendah pada klasifikasi potennsi eksternal karena obyek wisata Pantai Aquatik memiliki jarak tempuh yang jauh sekitar 20km

daripusat kota dan kurangnya dalam pemenuhan sarana dan prasarana kebutuhan wisatawan dalam berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1984. *Pengertian geografi*. <http://klikgeografi.blogspot.com>. Diakses pada 15 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Kabupaten Kutai Timur Dalam Angka Tahun 2017*. Kutai Timur.
- Cooper. 1998. *Daerah Tujuan Wisata*. <https://konsepblackbook.blogspot.com>. Diakses pada 15 Oktober 2018.
- Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Data Kemiringan Lereng*. Kutai Timur.
- Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Data Penggunaan Lahan*. Kuta Timur.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Visi misi Pembangunan Pariwisata Tahun 2017*. Diakses pada 15 Oktober 2018.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Kebijakan Kepariwisata*. Diakses pada 5 Desember 2018.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Strategi Pembangunan Kepariwisata*. Diakses pada 5 Desember 2018.
- Dokumen RPIJM Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Geologi*. <http://bappeda.kutaitimurkab.go.id>. Diakses pada 22 Juli 2019.
- Dokumen RPIJM Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Ketersediaan Air Bersih*. Diakses pada 22 Juli 2019. <http://bappeda.kutaitimurkab.go.id>.
- Dokumen RPIJM Kabupaten Kutai Timur. 2017. *Jenis Tanah*. <http://bappeda.kutaitimurkab.go.id>. Diakses pada 22 Juli 2019.
- Endy, Marlina & Suparno, M. 2005. *Pengertian Topografi*. <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 22 Juli 2019.
- Hartanto, Widi. 2004. "Analisis Potensi Obyek Wisata di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali". Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Majdi. 2007. *Definisi Potensi*. <https://www.definisi-potensiobyekwisata.net>. Diakses pada 29 Juli 2019.

- Sunarwan. 2013. *“Analisis Potensi Obyek Wisata Grojogan Sewu Terhadap Pengembangan Wisata di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”*. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujali. 1989. *Faisilitas Penunjang Obyek Wisata*. Safira Ryalita Primadany. Diakses pada 23 Juli 2019.
- Sujali. 1989. *Potensi Obyek Wisata*. Diakses pada 23 Juli 2019.
- Sujali. 1989. *Potensi Internal Obyek Wisata*. Suut Amdani. Diakses pada 23 Juli 2019.
- Sujali, 1989. *Potensi Eksternal Obyek Wisata*. Suut Amdani. Diakses pada 23 Juli 2019.
- Sujali, 1989. *Pengembangan Pariwisata*. <http://geografi.pengembangan.com>. Diakses pada 11 Oktober 2019.
- Sumarmo. Alim. 2012. *“Potensi dan Arah Pengembangan Obyek Wisata Di Kabupaten Wonogiri”*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Spillane. 1989. *Dampak Pariwisata. “Analisis Potensi Obyek Wisata Alam Pantai Di Kabupaten Gunung Kidul”*. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2019. *Pariwisata*. Diakses pada 29 Januari 2019.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2019. *Industri Pariwisata*. Diakses pada 29 Juli 2019.
- Wulansari, Rina. 2008. *“Analisis Potensi Obyek Wisata Mata Air Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten”*. Skripsi. Fakultas Geografi Unniversitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wall & Mathieson. 1982. *Pariwisata*. <http://klikgeografi.blogspot.com>. Diakes pada 11 Oktober 2019.
- Yoeti. Oka. A. 1985. *Pengertian Obyek Wisata*. <https://tourismeconomic.com>. Diakses pada 22 Juli 2019.
- Yoeti. Oka. A. 1985. *Pengertian Wisatawan*. Mira Lestari. Diakses pada 22 Juli 2019.